

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Makanan memegang peran penting dalam kehidupan manusia. Hingga saat ini, kita dapat menikmati berbagai macam jenis makanan dan masakan. Indonesia adalah negara yang kaya dengan tradisi, budaya, dan kekayaan kuliner. Salah satu kota di Indonesia yang terkenal dengan makanan tradisionalnya adalah Kota Payakumbuh.. Keanekaragaman hasil alam Payakumbuh menjadikan Kota Payakumbuh memiliki olahan makanan yang beraneka ragam [1]. Ketersediaan berbagai olahan makanan ini membuat Kota Payakumbuh diakui sebagai tujuan wisata kuliner yang menarik, mengingat keberagaman kuliner yang ditawarkan [2]. Pembuatan batiah tidaklah rumit dan menggunakan bahan-bahan sederhana seperti beras ketan, gula aren, garam, dan air. Prosesnya dimulai dengan memasak beras ketan hingga matang, kemudian ketan tersebut diambil dalam porsi kecil dan dibentuk menjadi bulat pipih dengan ukuran tidak terlalu tipis menggunakan cetakan yang mirip dengan bibir gelas, dengan ketebalan sekitar 5 mm.

Namun, dalam metode pencetakan batiah secara konvensional, terdapat beberapa kendala yang dapat menghambat efisiensi dan kecepatan produksi. Proses tersebut memakan waktu yang cukup lama dan tidak efisien, bahkan dapat menyebabkan rasa sakit pada pinggang. Terutama jika ingin membuat batiah dalam jumlah besar dengan waktu yang singkat, pencetakan konvensional menggunakan tangan manusia kurang efisien dan kurang menarik. Dalam hal ini, diperlukan banyak tenaga kerja untuk mempercepat proses pencetakan batiah. Terlebih lagi, jika ingin memproduksi batiah dalam jumlah besar seperti 30 gantang atau sekitar 45 kg, waktu yang dibutuhkan akan sangat lama. Oleh karena itu, diperlukan solusi untuk mengatasi masalah ini, agar proses pencetakan batiah menjadi lebih efisien, menarik, dan dapat menghasilkan jumlah produksi batiah yang besar dalam waktu yang lebih singkat.

Membuat alat pencetakan batiah adalah salah satu metode yang dapat digunakan untuk mencetak batiah dalam waktu singkat dengan kuantitas yang besar. Alat ini merupakan solusi praktis yang dapat dioperasikan oleh siapa saja. Jika menggunakan metode konvensional dengan tangan manusia, kemungkinan besar bentuk dan ukuran batiah akan bervariasi antara satu orang dengan yang lain. Namun, dengan menggunakan alat pencetak batiah, tekanan dan dimensi yang diberikan pada batiah akan seragam, menghasilkan batiah yang lebih padat dan memiliki bentuk yang lebih rapi. Penelitian ini bertujuan untuk mencetak batiah dengan efisiensi dan kecepatan dalam waktu yang ditentukan, serta dalam jumlah yang besar, sehingga proses pencetakan dapat dilakukan tanpa memakan banyak waktu.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang, maka rumusan masalah yang ada yaitu bagaimana bentuk dari alat pencetak batiah yang dapat dibuat dan bagaimana prosedur penggunaan alat tersebut, serta bagaimana performa alat pencetak batiah.

1.3. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk fabrikasi, menetapkan prosedur penggunaan, dan menguji performa alat pencetak batiah.

1.4. Manfaat

Manfaat yang didapatkan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan mesin pencetak batiah sehingga dapat mempersingkat waktu produksi dan pengoptimalan bentuk dari batiah.

1.5. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah

1. Pembuatan terfokus pada pembuatan alat pencetak
2. Pengujian terfokus pada waktu, berat, ketebalan dan kualitas
3. Alat berkapasitas skala rumahan
4. Alat ini menggunakan tenaga manusia

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan tugas akhir ini dimulai dari yaitu, Bab I Pendahuluan, yang berisikan tentang segala hal yang melatar belakangi pemilihan topik, menentukan rumusan masalah, tujuan, manfaat, batasan masalah dalam pembuatan tugas akhir ini, serta sistematika penulisan tugas akhir. Bab II Tinjauan Pustaka, yang berisikan tentang landasan teori pendukung yang terkait dengan tugas akhir. Bab III Metodologi, yang berisikan tentang uraian langkah-langkah yang dilakukan selama penelitian. Bab IV Hasil dan Pembahasan, yang berisikan tentang analisa dan pembahasan dari penelitian yang dilakukan. Bab V Penutup, yang berisikan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian dan saran untuk penelitian kedepannya yang berkaitan dengan penelitian ini.

